



# RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)

POLITEKNIK KESEHATAN  
KEMENTERIAN KESEHATAN  
KENDARI TAHUN **2015-2039**

KEMENTERIAN KESEHATAN  
REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL  
TENAGA KESEHATAN

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan taufik dan HidayahNya dan beragam nikmat termasuk kesehatan sehingga Rencana Induk Pengembangan Poltekkes Kemenkes Kendari tahun 2022-2046 dapat tersusun.

Keberadaan dokumen ini sangat penting bagi seluruh sivitas akademika karena merupakan panduan umum dalam pengembangan institusi menghadapi situasi persaingan yang semakin deras dan perkembangan yang sangat dinamis.

Diharapkan semua komponen selalu mengacu pada rencana yang telah disusun sehingga terjadi sinergi antara pencapaian visi misi dengan pelaksanaan kegiatan masing-masing bagian. Walaupun begitu, perlu disadari pula bahwa penyesuaian selalu diperlukan untuk beradaptasi dengan perubahan pada internal maupun eksternal organisasi. Dokumen ini akan dilengkapi dengan Rencana operasional yang memudahkan bagi setiap bagian mengetahui indikator capaian yang akan dicapai.

Terima kasih kepada semua komponen yang terlibat dalam penyusunan rencana ini dan berharap kemajuan yang dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Kendari merupakan hasil kerja keras dan semangat dari kita semua.

Kendari, Mei 2022

Direktur,

**Teguh Fathurrahman, SKM.,MPPM**  
NIP. 196506301988031002

# LEMBAR PENGESAHAN SENAT

## RENCANA INDUK PENGEMBANGAN ( RIP) POLTEKKES KEMENKES KENDARI TAHUN 2022 - 2046

**Nomor : SENAT/V/001/2022**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- 1    **N a m a**                :    Teguh Fathurrahman, SKM.,MPPM  
      **N I P**                         :    196506301988031002  
      **J a b a t a n**                :    Ketua Senat Politeknik Kesehatan  
   :    Periode Tahun 2022 – 2026
  
- 2    **N a m a**                :    Dr. La Banudi, SST.,M.Kes  
      **N I P**                         :    197112311992031009  
      **J a b a t a n**                :    Sekretaris Senat Politeknik Kesehatan  
   :    Periode Tahun 2022 – 2026

Sebagai anggota inti Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari Periode 2022 – 2026, menyatakan bahwa pada hari Selasa Tanggal Tiga Puluh Satu Bulan Mei Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua telah diadakan rapat Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari Periode 2022 - 2026 dalam rangka pengesahan dokumen Rencana Induk Pengembangan Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2022 – 2046.

Dengan memperhatikan masukan yang diberikan oleh seluruh anggota, maka dokumen Rencana Induk Pengembangan Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2022 – 2046, berhasil disusun dan disetujui untuk dipakai sebagai dokumen yang bertujuan memberikan arah pengembangan institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari untuk kurun waktu 25 tahun mendatang terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari.

Demikian untuk menjadi perhatian semua pihak

Kendari, 31 Mei 2022

**Ketua Senat**

**Sekretaris Senat**

**Teguh Fathurrahman,**  
**SKM.,M.Kes**  
NIP. 196506301988031002

**Dr. La Banudi, SST.,M.Kes**  
NIP.197112311992031009



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLTEKES KEMENKES KENDARI**

Jl. Jend. A.H. Nasution. No. G.14 Anduonohu, Kota Kendari  
Telp. (0401) 3190492; Fax. (0401) 3193339; e-mail: [email@poltekkeskendari.ac.id](mailto:email@poltekkeskendari.ac.id)



## **SURAT KEPUTUSAN**

**DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN  
KESEHATAN KENDARI**

**NOMOR : HK.0101/1/1387A/2022**

**TENTANG**

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN ( RIP )  
POLTEKES KEMENKES KENDARI  
TAHUN 2022 - 2046**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KENDARI**

- Menimbang : a. bahwa Poltekkes Kemenkes Kendari memerlukan arahan pengembangan jangka panjang yang memuat panduan sekaligus tolak ukur keberhasilan melangkah maju yang strategis guna mewujudkan harapan Poltekkes Kemenkes Kendari ke depan menghadapi berbagai tantangan demi terwujudnya cita-cita bangsa Indonesia;
- b. bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Poltekkes Kmenkes Kendari memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Induk Pengembangan yang berazaskan pada kebenaran, ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, tanggungjawab kebhinekaan dan keterjangkauan;

- c. bahwa berdasarkan huruf a dan huruf b tersebut diatas perlu ditetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2022 – 2046 yang disesuaikan dengan mengacu pada kebijakan di institusi Poltekkes Kemenkes Kendari;
- d. bahwa penetapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2022 – 2046 tersebut perlu ditetapkan dengan keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari
- Mengingat :
1. Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
  3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan;
  4. Peraturan Pemertintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Sertifikasi Dosen;
  7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualitas Nasional Indonesia;
  8. Peraturam Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  9. Rerncana Pembangunan Jangka Panjang Kementerian kesehatan Nasional 2015 – 2025
  10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/4/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
  11. Keputusan Menteri Pendidikan Nsional Nomor 045/U/2002 Tetang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
  12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.03.05/I.2/03086/2012 Tahun 2012 tanggal 03 Oktober 2013 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan;

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)  
POLTEKKES KEMENKES KENDARI  
TAHUN 2022 – 2046**
- Pertama : Memberlakukan dokumen Rencana Induk  
Penegembangan (RIP) Politeknik Kesehatan Kemenkes  
Kendari Tahun 2022 – 2046.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan  
dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari  
terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan ada  
perbaikan sebagaaimana mestinya

Ditetapkan : Kendari  
Pada Tanggal : 31 Mei 2022

Direktur,

**Teguh Fathurrahman, SKM, M.Kes**  
NIP.196506301988031002

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN SENAT</b> .....	ii
<b>SURAT KEPUTUSAN</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1. Latar Belakang .....	1
2. Sejarah Berdirinya Poltekkes Kemenkes Kendari .....	3
3. Dasar Hukum Penyusunan RIP Poltekkes Kemenkes Kendari .....	6
4. Visi, Misi, Tujuan , Sasaran dan Tugas Pokok dan Fungsi .....	6
<b>BAB II ANALISIS SWOT ANTAR KOMPONEN DAN STRATEGIPENGEMBANGAN</b> .....	10
1. Analisis SWOT .....	12
<b>BAB III ARAH PENGEMBANGAN (ROAD MAP)</b> .....	3
1. TAHAPAN RENCANA STRATEGIS BERJANGKA PERIODE I .....	8

– V(2015 -2039) .....	40
2. RIP INSTITUSI DAN <i>ROADMAP</i> .....	4
7	
3. BUTIR-BUTIR RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)POLTEKKES KEMENKES KENDARI.....	48
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	5
4	

# LEMBAR PENGESAHAN SENAT

## RENCANA INDUK PENGEMBANGAN ( RIP) POLTEKKES KEMENKES KENDARI TAHUN 2022 - 2046

**Nomor : SENAT/V/001/2022**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- 1    **N a m a**                 :   Teguh Fathurrahman, SKM.,MPPM  
      **N I P**                         :   196506301988031002  
      **J a b a t a n**                 :   Ketua Senat Politeknik Kesehatan  
  :   Periode Tahun 2022 - 2026
  
- 2    **N a m a**                 :   Dr. La Banudi, SST.,M.Kes  
      **N I P**                         :   197112311992031009  
      **J a b a t a n**                 :   Sekretaris Senat Politeknik Kesehatan  
  :   Periode Tahun 2022 - 2026

Sebagai anggota inti Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari Periode 2022 - 2026, menyatakan bahwa pada hari Selasa Tanggal Tiga Puluh Satu Bulan Mei Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua telah diadakan rapat Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari Periode 2022 - 2026 dalam rangka pengesahan dokumen Rencana Induk Pengembangan Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2022 - 2046.

Dengan memperhatikan masukan yang diberikan oleh seluruh anggota, maka dokumen Rencana Induk Pengembangan Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2022 - 2046, berhasil disusun dan disetujui untuk dipakai sebagai dokumen yang bertujuan memberikan arah pengembangan institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari untuk kurun waktu 25 tahun mendatang terhitung sejak tanggal ditetapkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari.

Demikian untuk menjadi perhatian semua pihak

Kendari, 31 Mei 2022



**Ketua Senat**

**Teguh Fathurrahman,**  
**SKM.,M.Kes**  
NIP. 196506301988031002

**Sekretaris Senat**

**Dr. La Banudi, SST.,M.Kes**  
NIP.197112311992031009



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLTEKKES KEMENKES KENDARI**

Jl. Jend. A.H. Nasution, No. G.14 Anduonohu, Kota Kendari  
Telp. (0401) 3190492; Fax. (0401) 3193339; e-mail: [email@poltekkeskendari.ac.id](mailto:email@poltekkeskendari.ac.id)



## **SURAT KEPUTUSAN**

**DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN  
KESEHATAN KENDARI**

**NOMOR : HK.0101/1/1387A/2022**

**TENTANG**

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN ( RIP)  
POLTEKKES KEMENKES KENDARI  
TAHUN 2022 - 2046**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KENDARI**

- Menimbang : a. bahwa Poltekkes Kemenkes Kendari memerlukan arahan pengembangan jangka panjang yang memuat panduan sekaligus tolak ukur keberhasilan melangkah maju yang strategis guna mewujudkan harapan Poltekkes Kemenkes Kendari ke depan menghadapi berbagai tantangan demi terwujudnya cita-cita bangsa Indonesia;
- b. bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Poltekkes Kmenkes Kendari memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu Rencana Induk Pengembangan yang berazaskan pada kebenaran, ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, tanggungjawab kebhinekaan dan keterjangkauan;

- c. bahwa berdasarkan huruf a dan huruf b tersebut diatas perlu ditetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2022 – 2046 yang disesuaikan dengan mengacu pada kebijakan di institusi Poltekkes Kemenkes Kendari;
- d. bahwa penetapan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Poltekkes Kemenkes Kendari Tahun 2022 – 2046 tersebut perlu ditetapkan dengan keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari

- Mengingat :
- 1. Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
  - 3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 Tentang Tenaga Kesehatan;
  - 4. Peraturan Pemertintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
  - 5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  - 6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Sertifikasi Dosen;
  - 7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 Tentang Kerangka Kualitas Nasional Indonesia;
  - 8. Peraturam Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - 9. Rerncana Pembangunan Jangka Panjang Kementerian kesehatan Nasional 2015 – 2025
  - 10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/4/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikaan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
  - 11. Keputusan Menteri Pendidkan Nsional Nomor 045/U/2002 Tetang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
  - 12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor HK.03.05/I.2/03086/2012 Tahun 2012 tanggal 03 Oktober 2013 tentang Petunjuk Teknis Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan;

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) POLTEKKES KEMENKES KENDARI TAHUN 2022 - 2046**
- Pertama : Memberlakukan dokumen Rencana Induk Pengembangan (RIP) Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari Tahun 2022 - 2046.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan ada perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan : Kendari  
Pada Tanggal : 31 Mei 2022

Direktur,



**Teguh Fathurrahman, SKM, M.Kes**  
NIP.196506301988031002

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1. Latar Belakang**

Poltekkes Kemenkes Kendari sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Kesehatan milik Pemerintah yang menyelenggarakan program pendidikan di bidang Kesehatan di bawah Dirjen Nakes Kemenkes RI, berupaya meningkatkan kualitas manajemen institusi pendidikan dengan meningkatkan kualitas tata kelola penyelenggara pendidikan.

Sebagai perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan tenaga kesehatan berstrata Diploma III dan Diploma IV telah berusia 21 (dua puluh satu) tahun, pencapaian tujuan institusional yang telah ditetapkan belum banyak diraih dan dilakukan secara optimal.

Poltekkes Kemenkes Kendari pada awal-awal periode sebelumnya masih menfokuskan pada penyusunan dan perancangan aspek-aspek manajemen dasar tata kelola dan pengembangan kelembagaan. Oleh karena itu, banyak hal yang masih perlu diperbaiki dan dievaluasi untuk disempurnakan sehingga pengembangan lembaga ini terencana dengan baik melalui tahapan-tahapan pelaksanaan yang terukur serta memiliki kepastian tujuan yang ingin dicapai.

Perencanaan yang terukur, tahapan-tahapan pelaksanaan program yang dilakukan secara konsisten menjadi sangat penting dalam konteks perencanaan pengembangan sebuah lembaga, khusus perguruan tinggi. Sebab, dalam konsistensi dan keterukuran itu memiliki kepastian sebuah rencana pengembangan yang telah ditetapkan. Langkah-langkah pelaksanaan suatu program akan lebih mudah dicapai, jika didahului dengan suatu perencanaan jangka panjang yang disusun dan dibuat secara sistematis dan menyeluruh dalam suatu Rencana Induk Pengembangan (RIP).

Rencana Induk Pengembangan ini merupakan rencana pengembangan Poltekkes Kemenkes Kendari untuk periode 2022-2047 Rencana Induk Pengembang ini dibangun berdasarkan visi Poltekkes Kemenkes Kendari, yang merupakan kristalisasi cita-cita dan komitmen bersama tentang kondisi ideal masa depan yang ingin dicapai dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang sedang dan akan berlangsung.

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) diawali dengan pengumpulan aspirasi dari berbagai pihak, yaitu: Direktur sebagai pimpinan tertinggi, Senat Poltekkes Kemenkes Kendari Badan Penyelenggara, seluruh sivitas akademika, dan seluruh *stakeholder* terkait. Oleh karena itu, *Focus Group Discussion* (FGD) dan lokakarya telah dilaksanakan untuk keperluan tersebut. Evaluasi hasil FGD dan lokakarya dilakukan oleh tim penyalaras yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari. Hasil yang diperoleh kemudian disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika Poltekkes Kemenkes Kendari.

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan ini dimaksudkan sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan 25 (dua puluh lima) tahun kedepan. Rencana Induk Pengembangan ini bukanlah merupakan pedoman yang statis, melainkan dinamis.

Artinya, rencana tersebut dapat ditinjau ulang secara periodik, setiap setahun sekali. Peninjauan rencana juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Poltekkes Kemenkes Kendari.

Sebagai pedoman penyelenggaraan dan pengembangan Poltekkes Kemenkes Kendari. Rencana ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara. Oleh karena itu, dokumen ini perlu disahkan oleh Senat yang merupakan representasi dari unsur-unsur penyelenggaraan Poltekkes Kemenkes Kendari. Sebagai pedoman penyelenggaraan dan

pengembangan, rencana ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional.

## **2. Sejarah Berdirinya Poltekkes Kemenkes Kendari**

Awalnya di wilayah Sulawesi Tenggara terdapat beberapa institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan bergelar Akademi Kesehatan baik dari Depkes maupun dari Pemda. Khusus institusi pendidikan tinggi kesehatan dibawah naungan Depkes terdapat 3 institusi yaitu: Akademi Keperawatan, Akademi Gizi dan Akademi Kebidanan.

Untuk mengefisienkan penggunaan sumberdaya dan dana yang tersedia, maka Pemerintah Pusat dalam hal ini Departemen Kesehatan RI menerbitkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesehatan Sosial RI. Nomor 298/MENKES-KESSOS/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 untuk menyatukan seluruh institusi pendidikan tinggi kesehatan dibawah satu institusi pendidikan tinggi yaitu Politeknik Kesehatan Deskes RI. Keputusan tersebut sebagai dasar didirikannya Politeknik kesehatan di 27 Provinsi Indonesia. Di Sulawesi Tenggara institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan tersebut bernama Politeknik Kesehatan Depkes Kendari (Poltekkes Depkes Kendari). Kedudukan Akademi tersebut di dalam Poltekkes Depkes Kendari menjadi Jurusan, sehingga Poltekkes Kendari memiliki 3 Jurusan yaitu : (1) Jurusan Keperawatan, (2) Jurusan Kebidanan, (3) Jurusan Gizi.

Setiap Jurusan di Poltekkes Depkes Kendari terdiri dari Prodi D-III Reguler berasal dari lulusan SMU atau sederajat dan Program Khusus (berasal dari pegawai atau lulusan dengan latar belakang pendidikan Jenjang Pendidikan Menengah (Sejalur) dan Prodi D-IV (Sarjana Terapan).

Awalnya di wilayah Sulawesi Tenggara terdapat beberapa institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan bergelar Akademi Kesehatan baik dari Depkes maupun dari Pemda. Khusus institusi pendidikan tinggi kesehatan dibawah naungan Depkes terdapat 3

institusi yaitu: Akademi Keperawatan, Akademi Gizi dan Akademi Kebidanan.

Untuk mengefisienkan penggunaan sumberdaya dan dana yang tersedia, maka Pemerintah Pusat dalam hal ini Departemen Kesehatan RI menerbitkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesehatan Sosial RI. Nomor 298/MENKES-KESSOS/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 untuk menyatukan seluruh institusi pendidikan tinggi kesehatan dibawah satu institusi pendidikan tinggi yaitu Politeknik Kesehatan Deskes RI. Keputusan tersebut sebagai dasar didirikannya Politeknik kesehatan di 27 Provinsi Indonesia. Di Sulawesi Tenggara institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan tersebut bernama Politeknik Kesehatan Depkes Kendari (Poltekkes Depkes Kendari). Kedudukan Akademi tersebut di dalam Poltekkes Depkes Kendari menjadi Jurusan, sehingga Poltekkes Kendari memiliki 3 Jurusan yaitu : (1) Jurusan Keperawatan, (2) Jurusan Kebidanan, (3) Jurusan Gizi.

Setiap Jurusan di Poltekkes Depkes Kendari terdiri dari Prodi D-III Reguler berasal dari lulusan SMU dan Program Khusus (berasal dari pegawai dengan latar belakang pendidikan Jenjang Pendidikan Menengah (Sejalur) dan Prodi D-IV (Sarjana Terapan).

Seiring perubahan nomenklatur Departemen Kesehatan menjadi Kementerian pada tahun 2010, maka Politeknik Kesehatan Depkes Kendari berubah nama menjadi Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes Kendari.

Dalam perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Sulawesi Tenggara terhadap peminatan institusi pendidikan kesehatan yang lebih besar maka pada tahun 2011 diusulkan persetujuan pembentukan institusi tiga baru yaitu Jurusan Analis Kesehatan, Jurusan Farmasi dan Jurusan Teknik Gigi.

Pada tahun 2012 diterbitkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Prodi pada Poltekkes Kemenkes RI dari Kementerian Kesehatan kepada

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selanjutnya seluruh kegiatan administrasi akademik Poltekkes Kemenkes Kendari pembinaannya dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sedang kegiatan pengelolaan sumber daya, administrasi umum dan keuangan tetap dalam pembinaan Kementerian Kesehatan RI.

Pada SK Alih Bina tersebut dinyatakan bahwa pengelolaan Prodi D- III di Poltekkes Kemenkes Kendari menjadi 4 (empat) Jurusan dengan 4 (empat) Prodi D-III masing-masing Prodi D-III Keperawatan, Prodi D-III Kebidanan, Prodi D-III Gizi, Prodi D-III Analisis kesehatan dan 2 (dua) Prodi D-IV yaitu : Prodi D-IV Kebidanan dan Prodi D-IV Gizi

Poltekkes Kemenkes Kendari menyelenggarakan 4 Program Studi Diploma III, yaitu D-III Keperawatan, D-III Kebidanan, D-III Gizi dan D-III Analisis Kesehatan serta 2 Program Studi Diploma IV, yaitu D-IV Kebidanan, dan D-IV Gizi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Prodi pada Poltekkes Kemenkes RI dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Di tahun 2020 terdapat penambahan program studi yang berasal PTKesda, yaitu D-III Keperawatan Buton.

Saat ini Poltekkes Kemenkes Kendari sedang memasuki upaya transformasi melalui pengembangan program studi, yaitu program studi profesi bidan, program studi profesi ners, dan beberapa program studi lainnya

### **3. Dasar Hukum Penyusunan RIP Poltekkes Kemenkes Kendari**

- 1) Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.
- 2) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- 3) Peraturan pemerintah No.: 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementrian Negara/Lembaga.

- 4) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- 5) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012, tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes RI dari Kemenkes RI kepada Kemendikbud RI.
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- 8) Keputusan Menteri Kesehatan No : HK.03.051.2/03086/2012 tentang Petunjuk Teknis Organisasi Tata Laksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.

#### **4. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Tugas Pokok dan Fungsi**

##### **1) Visi**

“Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Unggul dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi Kesehatan dan Etik untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Daerah Pesisir dan Kepulauan serta Mampu Bersaing pada Tingkat Nasional dan Asia Tenggara”

## **2) Misi**

- a. Menyelenggarakan Tata Kelola Institusi yang Sesuai dengan Sistem Penjaminan Mutu
- b. Menyelenggarakan Pendidikan untuk Menghasilkan Lulusan yang Unggul dan Berdaya Saing pada Tingkat Nasional dan Asia Tenggara dengan Dukungan Teknologi Informasi.
- c. Menyelenggarakan Kegiatan Penelitian Kesehatan Terapan yang Berkualitas, Berkesinambungan dan Terpublikasi pada Tingkat Nasional maupun Internasional.
- d. Menyelenggarakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat dan Memenuhi Kebutuhan Program Pembangunan di Bidang Kesehatan, serta Terpublikasi pada Tingkat Nasional maupun Internasional.
- e. Mengembangkan Kerjasama dan Kemitraan di Tingkat Lokal, Nasional dan Asia Tenggara.

## **3) Tujuan**

- a. Terciptanya tata kelola institusi yang sesuai dengan sistem penjaminan mutu
- b. Menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing nasional dan internasional
- c. Menghasilkan kegiatan penelitian kesehatan terapan yang berkualitas dan berkesinambungan yang hasilnya diintegrasikan dalam pembelajaran serta publikasi tingkat nasional maupun internasional.
- d. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian untuk mewujudkan masyarakat sehat dan memenuhi kebutuhan program pembangunan di bidang kesehatan, serta hasilnya diintegrasikan dalam pembelajaran dan terpublikasi.
- e. Memperkuat peran sebagai penyelenggara pendidikan tinggi, bekerjasama dan bermitra dengan lembaga baik di tingkat lokal, nasional, regional, maupun internasional.

#### **4) Sasaran**

- a. Tersedianya layanan pendidikan berbasis teknologi informasi.
- b. Peningkatan akreditasi institusi dan program studi
- c. Peningkatan persentase kelulusan uji kompetensi
- d. Peningkatan lulusan tepat waktu
- e. Peningkatan Indeksprestasi Kelulusan
- f. Tersedianyan tenaga dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas
- g. Peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
- h. Peningkatan serapan alumni sesuai bidang keahlian
- i. Meningkatnya kualitas tata kelola organisasi agar semua kegiatan terlaksana dan terorganisir dengan baik dan prosedural sesuai kebijakan dan ketetapan lembaga.
- j. Peningkatan kerjasama kegiatan tridharma perguruan tinggi lokal, nasional dan internasional.
- k. Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.
- l. Peningkatan sistem pengelolaan keuangan sesuai standar pengaturan keuangan yang berlaku nasional
- m. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana kebersihan dan keamanan kampus secara berkelanjutan
- n. Perencanaan penunjang laboratprium dengan Aplikasi Pendataan Kelengkapan Alat Laboratorium (APKAL).
- o. Pengembangan kegiatan kemahasiswaan yang berorientasi pada peningkatan prestasi di bidang penalaran, seni, budaya, dan olahraga.

#### **5) Tugas Pokok dan Fungsi**

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor HK.02.03/I.2/06284/2014 tentang perubahan ketiga atas Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor HK.03.05/I.2/03086/2012 tentang petunjuk teknis Organisasi dan Tata Laksana Politeknik

Kesehatan, maka Tugas dan Fungsi Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari :

**a. Kedudukan**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Kendari adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementrian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab pada Kepala Badan PPSDM Kesehatan. Poltekkes Kemenkes Kendari dipimpin oleh seorang Direktur.

**b. Tugas**

Poltekkes mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Diploma III atau program Diploma IV serta program lain sesuai peraturan.

**c. Fungsi**

Poltekkes Kemenkes Kendari mempunyai fungsi :

- 1) Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan.
- 2) Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- 4) Pelaksanaan pembinaan civitas akademika.
- 5) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

## **BAB II ANALISIS SWOT ANTAR KOMPONEN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN**

Bagian ini merupakan bagian evaluasi diri, oleh karena itu situasi yang terjadi di Poltekkes Kemenkes Kendari dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu situasi internal dan eksternal.

Analisis situasi internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal dilakukan untuk melihat peluang dan tantangan yang dihadapi. Dalam menyusun analisis SWOT Poltekkes Kemnekes Kendari menggunakan indikator kepemimpinan (*leadership*), relevansi pendidikan, atmosfir akademik (*academic atmosfir*), manajemen internal (*internal management*), keberlanjutan (*sustainability*), efisiensi dan produktivitas.

Deskripsi tentang komponen analisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (*SWOT analysis*) masing-masing komponen yang terdiri atas: Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran, serta Strategi Pencapaiannya; Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu; Mahasiswa dan Lulusan; Sumber Daya Manusia; Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik; Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi; Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama, sangat terkait dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi terdiri atas: Standar Nasional Pendidikan, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Analisis Sistemik mengenai komponen-komponen evaluasi diri Poltekkes Kemenkes Kendari, terlihat pada gambar 1 berikut :

## ANALISIS SISTEMIK MENGENAI KOMPONEN-KOMPONEN EVALUASI DIRI POLTEKKES KEMENKES KENDARI



Gambar 2. Komponen-Komponen Evaluasi Diri Poltekkes Kemenkes Kendari

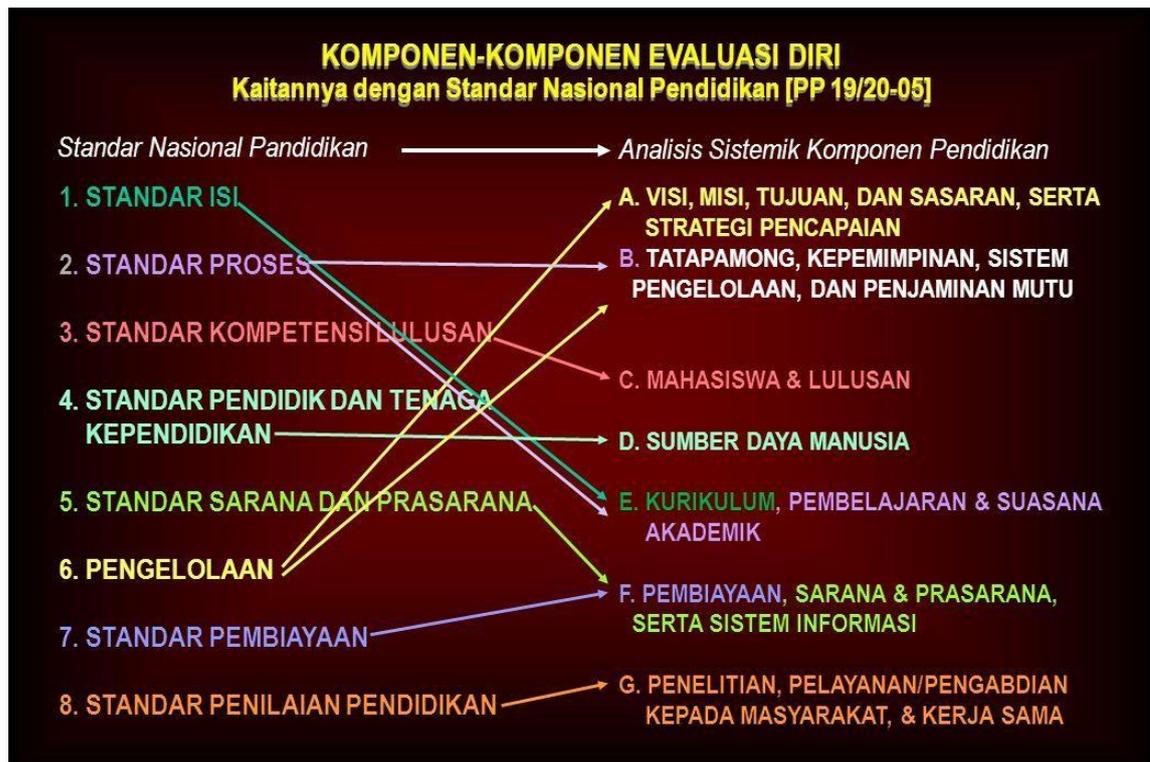
Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Pasal 1 menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pasal 4 menyatakan bahwa Standar Nasional Pendidikan terdiri atas: a) standar kompetensi lulusan; b) standar isi pembelajaran; c) standar proses pembelajaran; d) standar penilaian pembelajaran; e) standar dosen dan tenaga kependidikan; f) standar sarana dan prasarana pembelajaran; g) standar pengelolaan pembelajaran; dan h) standar pembiayaan pembelajaran.

Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional

Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Komponen-komponen evaluasi diri kaitannya dengan Standar Nasional Pendidikan, terlihat pada gambar 2 berikut :



Gambar 2. Komponen-Komponen Evaluasi Diri Kaitannya Dengan SNPT

## 1. Analisis SWOT

Analisis perencanaan strategis merupakan bagian penting dalam penentuan strategi organisasi. Pada prinsipnya analisis ini mencakup peninjauan dan evaluasi atas masalah-masalah dan potensi yang dianggap sebagai kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*) dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis. Hal ini diperlukan agar organisasi dapat menetapkan strategi yang sesuai melalui diskusi secara profesional dan

mendalam berdasarkan informasi-informasi yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Kendari dalam melakukan evaluasi diri secara jujur, keterbukaan dan keberanian.

Untuk memberikan pemahaman secara komprehensif dan ringkas mengenai langkah-langkah analisis SWOT yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Kendari dalam rangka penyusunan strategi dan pengembangan, berikut ini disajikan kerangka analisis Poltekkes Kemenkes Kendari.



Gambar 2. Langkah-langkah analisis SWOT yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Kendari

## 1. Kekuatan (*strengths*)

### a. Bidang Pendidikan

- 1) Merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri vokasi bidang kesehatan di Provinsi Sulawesi Tenggara.
- 2) Memiliki 6 Program Studi Diploma(Prodi),terdiri dari 4 Program Studi Diploma III dan 2 program Studi Diploma IV. Program Diploma III dimulai sejak 2001 dan Diploma IV telah dimulai sejak 2008.
- 3) Semua Prodi telah terakreditasi oleh BAN - PT Nomor: 1862/E/T/2011 tanggal 22 November 2011 dimana 3 Prodi Diploma III mendapatkan akreditasi“B”, 2 Prodi Diploma IV mendapatkan akreditasi“B”dan LAM – PT Kes.
- 4) Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes RI dari Kemenkes RI kepada Kemendikbud RI. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012
- 5) Pemanfaatan lulusan sesuai dengan harapan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan rata-rata adalah 3,27
- 6) Terdapat 62 naskah kerjasama atau kemitraan dengan 24 ruang lingkup kerjasama atau kemitraan, yaitu pendidikan, pengajaran, pengabdian kepada masyarakat, penelitian, pemanfaatan lulusan, pengembangan institusi.
- 7) Kegiatan penelitian sudah menjadi tradisi di kalangan dosen dengan rata-rata jumlah karya penelitian mencapai 32 judul penelitian pertahunnya.
- 8) Kegiatan pengabdian masyarakat sudah menjadi kewajiban bagi dosen dengan rata-rata jumlah karya pengabdian masyarakat mencapai 48 judul pengabdian masyarakat pertahunnya

- 9) Telah memiliki 3 jurnal ilmiah institusi untuk menampung karya penelitian dosen dan sivitas akademika lainnya.
- 10) Telah menyelenggarakan Uji Kompetensi untuk calon lulusan yang bekerjasama dengan Organisasi Profesi dan Lembaga Pengembangan Uji Kompetensi (LPUK).
- 11) Terlaksananya sistem penjaminan mutu internal

**b. Bidang Organisasi dan Sumberdaya Manusia (SDM)**

- 1) Memiliki dosen berkualifikasi S3 8 orang
- 2) Sebagian besar dosen (86 %) mempunyai jabatan fungsional Lektor dan Lektor Kepala
- 3) Sebagian besar dosen (79 %) sudah memiliki sertifikat dosen
- 4) Rasio Dosen : Mahasiswa telah memenuhi kualifikasi standar dosen yaitu sebesar 1 : 22
- 5) Memiliki dosen yang pernah menjadi narasumber dalam event ilmiah nasional
- 6) Memiliki dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi tingkat nasional dalam event nasional
- 7) Memiliki 5 unit kegiatan Mahasiswa yang di kordinir oleh BEM
- 8) Memiliki mahasiswa yang berprestasi tingkat regional dan nasional
- 9) Sudah menjalin Kerjasama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri dalam bidang pendidikan, pengabdian masyarakat dan penelitian.

**c. Kinerja Bidang Keuangan**

- 1) Dana Bersumber dari APBN dan PNBPN.
- 2) Pengelolaan Keuangan telah mengacu pada PMK yang berlaku.

- 3) Biaya pendidikan SPP Poltekkes Kendari termurah di Sulawesi Tenggara

**d. Bidang Sarana dan Prasarana**

- 1) Jenis laboratorium dan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) yang memadai
- 2) Sarana pembelajaran di kelas telah memadai
- 3) Selalu terjadi penambahan referensi di perpustakaan tiap tahunnya
- 4) Memiliki sarana prasarana ruang kelas belajar yang memadai dan milik sendiri
- 5) Memiliki sarana penunjang yang memadai berupa Pusat kegiatan mahasiswa (PKM) dan sarana olahraga
- 6) Memiliki Alat transportasi dalam bentuk bis, roda 4 dan roda 2
- 7) Memiliki 35.416 m<sup>2</sup> tanah bersertifikat
- 8) Memiliki 32 bangunan dengan luas bangunan keseluruhan 9.691 m<sup>2</sup>

**2. Kelemahan (*weaknesses*)**

**a. Bidang Pendidikan**

- 1) *Review* kurikulum belum semuanya terdokumentasi
- 2) Sistem *recruitment* mahasiswa baru masih menggunakan sistem manual
- 3) Pelayanan administrasi akademik belum sepenuhnya terlaksana sesuai target hari (1 hari)
- 4) Pengisian KRS masih manual
- 5) Belum memiliki jurnal online untuk publikasi hasil penelitian
- 6) *Benchmarking* pengelolaan pendidikan belum maksimal dilakukan terutama dengan institusi luar negeri

**b. Bidang Organisasi dan Sumberdaya Manusia (SDM)**

- 1) Pengadaan tenaga kependidikan (instruktur, laboran, administrasi pendidikan) sangat kecil;
- 2) Jumlah tenaga kependidikan belum mencapai target.
- 3) Pengembangan dosen masih tergantung pada tugas belajar
- 4) Pengembangan Dosen dan tenaga kependidikan dalam bentuk pelatihan masih kurang
- 5) Kurangnya akses keilmuan diluar negeri bagi dosen
- 6) Tenaga Teknologi Informasi disetiap jurusan belum ada.
- 7) Adanya pegawai yang tidak disiplin.
- 8) Adanya tenaga dosen yang merangkap tugas administrasi.
- 9) Lingkungan Eksternal

**c. Kinerja Bidang Keuangan**

- 1) Penerimaan PNBPN bergantung pada jumlah mahasiswa.
- 2) SDM Pengelola Keuangan terbatas.
- 3) Masih ada item pembiayaan kegiatan di Poltekkes yang belum tercantum dalam SBU seperti lahan praktik

**d. Bidang Sarana dan Prasarana**

- 1) Peralatan praktikum belum mampu sesuai standar mata kuliah
- 2) Belum berlangganan e-jurnal
- 3) Lokasi kampus belum terpusat dan terpadu
- 4) Jumlah dan jenis buku perpustakaan belum standar
- 5) Belum berlangganan jurnal internasional.
- 6) Belum tersedianya sarana prasarana bangunan laboratorium terpadu dan tambahan Ruang kelas belajar

### 3. Peluang (opportunities)

#### a. Bidang Pendidikan

- 1) Undang-Undang No.:36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
- 2) Undang-Undang No.: 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas berpeluang untuk meningkatkan status kelembagaan.
- 3) Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memungkinkan untuk mengembangkan Pendidikan Diploma III, Diploma IV, Profesi, Magister Terapan, dan Doktor Terapan
- 4) Permendikbud No.:49 tahun 2014 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi(SNPT)
- 5) Permenkes No.1796 Tahun 2012 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan, yang menjamin tenaga kesehatan yang teregistrasi secara nasional
- 6) Permenkes No. 46 Tahun 2013 tentang Sertifikasi Tenaga Kesehatan, yang menjamin tenaga kesehatan yang berkompeten.
- 7) Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
- 8) Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan.
- 9) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) yang secara praktis dan pragmatis berdasarkan kebutuhan *user* hingga dapat meningkatkan peluang pasar kerjadan level kepuasan bagi stake holder (pengguna lulusan).
- 10) Adanya kebijakan pengembangan daerah dalam bidang Peningkatan SDM kesehatan

**b. Bidang Organisasi dan Sumberdaya Manusia (SDM)**

- 1) Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mendorong Pengembangan pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik
- 2) Undang-Undang No. 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara
- 3) Undang-Undang No.25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
- 4) Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI)
- 5) SMMISO9001:2008 mendorong terlaksananya program penjaminan mutu. Sertifikasi Dosen, menjamin pengembangan profesionalitas dosen
- 6) Pasar bebas membuka peluang untuk meningkatkan jejaring ditingkat Nasional maupun Internasional, antara lain Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)
- 7) Pengembangan karir dosen dapat mencapai profesor/guru besar
- 8) Kepmenkes No.HK.03.05/1.2/03086/2012, tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata laksana Politeknik Kesehatan Kemenkes RI.

**c. Kinerja Bidang Keuangan**

- 1) Sesuai PP No. 23 Tahun 2003 Tentang BLU Berpotensi untuk menjadi satker BLU.

**d. Bidang Sarana dan Prasarana**

- 1) Masih memiliki lahan yang cukup luas, berpeluang untuk dikembangkan.
- 2) Pemanfaatan aula dan fasilitas lain oleh pihak ketiga menjadi potensi bisnis yang masih dapat dikembangkan

#### **4. Ancaman (*threats*)**

##### **a. Bidang Pendidikan**

- 1) Munculnya pendidikan tinggi kesehatan baik negeri maupun swasta di Provinsi Sultra
- 2) Belum menjadi prioritas utama oleh masyarakat dalam pemilihan pendidikan yang dituju
- 3) Meningkatnya jumlah institusi pendidikan sejenis baik vokasi maupun akademik.
- 4) Berdirinya institusi pendidikan sejenis dengan strata lebih tinggi

##### **b. Bidang Organisasi dan Sumberdaya Manusia (SDM)**

- 1) Sejumlah alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidang keilmuan kesehatan dapat menurunkan minat pendaftar.

##### **c. Kinerja Bidang Keuangan**

- 1) Proporsi Anggaran dari APBN mulai dibatasi
- 2) Biaya praktik, dll cenderung meningkat sementara pola tarif PNBP masih tetap (tarif tidak naik)

##### **d. Bidang Sarana dan Prasarana**

- 1) Pesatnya perkembangan teknologi khususnya teknologi alat kesehatan yang berdampak pada kurangnya pencapaian skill mahasiswa sehingga menuntut adanya pengadaan peralatan baru.
- 2) Tingginya tuntutan pasar terhadap kompetensi lulusan

**Tabel 1. Analisis SWOT Hasil Evaluasi Diri di Poltekkes  
Kemenkes Kendari Tahun 2015 - 2019**

1. Kekuatan				
URAIAN	Faktor	Sub Faktor	Rating	Nilai
	a	B	C	axbxc
<b>a. Bidang Pendidikan</b>	0,35			
1) Merupakan satu-satunya perguruan tinggi negeri vokasi bidang kesehatan di Provinsi Sulawesi Tenggara.		0,1	4	0,14
2) Memiliki 6 Program Studi Diploma (Prodi), terdiri dari 4 Program Studi Diploma III dan 2 program Studi Diploma IV. Program Diploma III dimulai sejak 2001 dan Diploma IV telah dimulai sejak 2008.		0,1	5	0,18
3) Semua Prodi telah terakreditasi oleh BAN - PT Nomor : 1862/E/T/2011 tanggal 22 November 2011 dimana 3 Prodi Diploma III mendapatkan akreditasi "B", 2 Prodi Diploma IV mendapatkan akreditasi "B" dan LAM - PT Kes nomor :..... diman 1 prodi Diploma III mendapatkan akreditasi "C"		0,05	5	0,09
3) Semua Prodi telah terakreditasi oleh BAN - PT Nomor : 1862/E/T/2011 tanggal 22 November 2011 dimana 3 Prodi Diploma III mendapatkan akreditasi "B", 2 Prodi Diploma IV mendapatkan akreditasi "B" dan LAM - PT Kes nomor :..... diman 2 prodi Diploma III mendapatkan akreditasi "C"		0,05	5	0,09
4) Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kemenkes RI dari Kemenkes RI kepada Kemendikbud RI. Keputusan Menteri Pendidikan dan		0,1	5	0,18

Kebudayaan nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012			
5) Pemanfaatan lulusan sesuai dengan harapan		0,06	5
6) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan rata-rata adalah 3,27		0,08	5
7) Terdapat 19 naskah kerjasama atau kemitraan dengan 6 ruang lingkup kerjasama atau kemitraan, yaitu pendidikan, pengajaran, pengabdian kepada masyarakat, penelitian, pemanfaatan lulusan, pengembangan institusi.		0,1	5
8) Kegiatan penelitian sudah menjadi tradisi di kalangan dosen dengan rata-rata jumlah karya penelitian mencapai 32,5 judul penelitian pertahunnya		0,1	5
9) Kegiatan pengabdian masyarakat sudah menjadi kewajiban bagi dosen dengan rata-rata jumlah karya pengabdian masyarakat mencapai 26,00 judul pengabdian masyarakat Pertahunnya		0,08	5
10) Telah memiliki 2 jurnal ilmiah institusi untuk menampung karya penelitian dosen dan sivitas akademika lainnya.		0,05	5
11) Telah menyelenggarakan Uji Kompetensi untuk calon lulusan yang bekerjasama dengan Organisasi Profesi dan Lembaga Pengembangan Uji Kompetensi (LPUK).		0,1	5
12) Terlaksananya sistem penjaminan mutu internal		0,08	5
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1,00</b>	<b>1,72</b>
<b>b. Bidang Organisasi dan SDM</b>	<b>0,25</b>		
1) Memiliki dosen berkualifikasi S3 6 orang		0,1	4

2) Sebagian besar dosen (86 %) mempunyai jabatan fungsional Lektor dan Lektor Kepala		0,2	5	0,25
3) Sebagian besar dosen (79 %) sudah memiliki sertifikat dosen		0,1	5	0,125
4) Rasio Dosen : Mahasiswa telah memenuhi kualifikasi standar dosen yaitu sebesar 1 : 22		0,1	5	0,125
5) Memiliki dosen yang pernah menjadi narasumber dalam event ilmiah nasional		0,1	4	0,1
6) Memiliki dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi tingkat nasional dalam event nasional		0,1	4	0,1
7) Memiliki 5 unit kegiatan Mahasiswa yang di kordinir oleh BEM		0,1	5	0,125
8) Memiliki mahasiswa yang berprestasi tingkat regional dan nasional		0,1	4	0,1
9) Sudah menjalin Kerjasama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri dalam bidang pendidikan, pengabdian masyarakat dan penelitian.		0,1	5	0,125
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1</b>		<b>1,15</b>
<b>c. Bidang Keuangan</b>	0,2			
<b>1) Dana Bersumber dari APBN dan PNBPN.</b>		0,4	5	0,4
<b>2) Pengelolaan Keuangan telah mengacu pada PMK yang berlaku</b>		0,3	5	0,3
<b>3) Biaya pendidikan SPP Poltekkes Kendari termurah di Sulawesi Tenggara</b>		0,3	4	0,24
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1</b>		<b>0,94</b>

<b>d. Bidang Sarana Dan Prasarana</b>	<b>0,35</b>			
1) Jenis laboratorium dan Alat Bantu Belajar Mengajar (ABBM) yang memadai		0,2	4	0,28
2) Sarana pembelajaran dikelas telah memadai		0,1	4	0,14
3) Selalu terjadi penambahan referensi di perpustakaan tiap Tahunnya		0,1	3	0,105
4) Memiliki sarana prasarana ruang kelas belajar yang memadai dan milik sendiri		0,1	4	0,14
5) Memiliki sarana penunjang yang memadai berupa Pusat kegiatan mahasiswa (PKM) dan sarana Olahraga		0,1	3	0,105
6) Memiliki alat transportasi dalam bentuk bis, roda 4 dan roda 2		0,1	4	0,14
7) Memiliki 35.416 m2 tanah bersertifikat		0,2	5	0,35
8) Memiliki 32 bangunan dengan luas bangunan keseluruhan 9.691 m2		0,1	5	0,175
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1</b>		<b>1,44</b>
<b>TOTAL JUMLAH</b>				<b>5,24</b>

<b>2. Kelemahan</b>				
<b>URAIAN</b>	<b>Faktor</b>	<b>Sub Faktor</b>	<b>Rating</b>	<b>Nilai</b>
	<b>a</b>	<b>B</b>	<b>c</b>	<b>axbxc</b>
<b>a. Bidang Pendidikan</b>	0,35			
1) Review kurikulum belum semuanya terdokumentasi		0,2	4	0,28
2) Sistem rekrutmen mahasiswa baru masih menggunakan sitem manual		0,2	3	0,21
3) Pelayanan administrasi akademik belum sepenuhnya terlaksana sesuai target hari (1 hari)		0,1	4	0,14
4) Pengisian KRS masih manual		0,2	3	0,21
5) Belum memiliki jurnal on line untuk publikasi hasil penelitian		0,2	4	0,28
6) Benchmarking pengelolaan pendidikan belum maksimal dilakukan terutama dengan institusi luar negeri		0,1	4	0,14
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1,00</b>		<b>1,26</b>
<b>b. Bidang Organisasi dan SDM</b>	0,25			
1) Undang-Undang No.: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mendorong Pengembangan pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik		0,1	5	0,125
2) Undang-Undang No. : 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara		0,1	4	0,1
3) Undang-Undang No.: 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik		0,1	4	0,1

4) Peraturan Presiden No. : 8 Tahun 2012 tentang Kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI)		0,1	5	0,125
5) SMM ISO 9001:2008 mendorong terlaksananya program penjaminan mutu. Sertifikasi Dosen, menjamin pengembangan profesionalitas dosen		0,2	5	0,25
6) Pasar bebas membuka peluang untuk meningkatkan jejaring di tingkat Nasional maupun Internasional, antara lain Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)		0,1	5	0,125
7) Pengembangan karir dosen dapat mencapai profesor / guru besar		0,1	4	0,1
8) Kepmenkes No.HK.03.05/1.2/03086/2012, tahun 2012 tentang Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kemenkes RI.		0,2	5	0,25
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1,00</b>		<b>1,18</b>
<b>c. Bidang Keuangan</b>	0,2			
1) Penerimaan PNBP bergantung pada jumlah mahasiswa.		0,4	4	0,32
2) SDM Pengelola Keuangan terbatas.		0,3	4	0,24
3) Masih ada item pembiayaan kegiatan di Poltekkes yang belum tercantum dalam SBU seperti lahan praktik		0,3	4	0,24
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1,00</b>		<b>0,80</b>

<b>d. Bidang Sarana dan Prasarana</b>	<b>0,2</b>			
1) Peralatan praktikum belum mampu sesuai standar mata kuliah		0,2	4	0,16
2) Belum berlangganan e-jurnal		0,2	3	0,12
3) Lokasi kampus belum terpusat dan terpadu		0,1	4	0,08
4) Jumlah dan jenis buku perpustakaan belum standar		0,1	4	0,08
5) Belum berlangganan jurnal internasional.		0,2	3	0,12
6) Belum tersedianya sarana prasarana bangunan laboratorium terpadu dan tambahan Ruang kelas belajar .		0,2	5	0,2
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1</b>		<b>0,76</b>
<b>TOTAL JUMLAH</b>				<b>4,00</b>

<b>3. Peluang</b>				
<b>URAIAN</b>	<b>Faktor</b>	<b>Sub Faktor</b>	<b>Rating</b>	<b>Nilai</b>
	<b>a</b>	<b>B</b>	<b>c</b>	<b>axbxc</b>
<b>a. Bidang Pendidikan</b>	0,35			
1) Undang-Undang No.: 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan		0,2	5	0,35
2) Undang-Undang No.: 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas berpeluang untuk meningkatkan status kelembagaan.		0,1	4	0,14
3) Undang-Undang No.: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi memungkinkan untuk mengembangkan Pendidikan Diploma III, Diploma IV, Profesi, Magister Terapan, dan Doktor Terapan		0,1	4	0,14
4) Permendikbud No.: 49 tahun 2014 tentang Standar nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)		0,1	4	0,14
5) Permenkes No.: 1796 Tahun 2012 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan, yang menjamin tenaga kesehatan yang teregistrasi secara nasional		0,1	5	0,175
6) Permenkes No.: 46 Tahun 2013 tentang Serifikasi Tenaga Kesehatan, yang menjamin tenaga kesehatan yang berkompeten.		0,2	5	0,35
7) Perkembangan IPTEK mendorong peningkatan bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat		0,2	5	0,35

8) Perkembangan teknologi informasi dapat membantu memperpendek masa tunggu kerja sekaligus dapat meningkatkan daya serap lulusan.		0,1	5	0,175
9) Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) yang secara praktis dan pragmatis berdasarkan kebutuhan <i>user</i> hingga dapat meningkatkan peluang pasar kerja dan level kepuasan bagi stake holder (pengguna lulusan).		0,1	5	0,175
10) Adanya kebijakan pengembangan daerah dalam bidang Peningkatan SDM kesehatan		0,1	5	0,175
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1,00</b>		<b>2,17</b>
<b>b. Bidang Organisasi dan SDM</b>	0,25			
1. Undang-Undang No.: 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mendorong Pengembangan pendidikan dosen sesuai kualifikasi dan kompetensi akademik		0,2	5	0,25
2. Undang-Undang No. : 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara		0,1	4	0,1
3. Undang-Undang No.: 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik		0,1	4	0,1
4. Peraturan Presiden No. : 8 Tahun 2012 tentang Kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI)		0,1	4	0,1

5. Pengembangan karir dosen dapat mencapai profesor / guru besar		0,1	5	0,125
6. Program Penjaminan mutu		0,2	5	0,25
7. Kepmenkes No.HK.02.03/1.2/08810/2013, tahun 2013 tentang Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kemenkes RI		0,2	5	0,25
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1,00</b>		<b>1,18</b>
<b>c. Bidang Keuangan</b>	0,2			
1) Sesuai PP No. 23 Tahun 2003 Tentang BLU Berpotensi untuk menjad satker BLU.		1	5	1
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1,00</b>		<b>1,00</b>
<b>d. Bidang Sarana dan Prasarana</b>	0,2			
1) Masih memiliki lahan yang cukup luas, berpeluang untuk dikembangkan.		0,6	5	0,6
2) Pemanfaatan aula dan fasilitas lain oleh pihak ketiga menjadi potensi bisnis yang masih dapat dikembangkan.		0,4	4	0,32
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1</b>		<b>0,92</b>
<b>TOTAL JUMLAH</b>				<b>5,27</b>

<b>4. Ancaman</b>				
<b>URAIAN</b>	<b>Faktor</b>	<b>Sub Faktor</b>	<b>Rating</b>	<b>Nilai</b>
	<b>a</b>	<b>B</b>	<b>c</b>	<b>axbxc</b>
<b>a. Bidang Pendidikan</b>	0,35			
1) Munculnya pendidikan tinggi kesehatan baik negeri maupun swasta di Provinsi Sultra		0,25	2	0,175
2) Belum menjadi prioritas utama oleh masyarakat dalam pemilihan pendidikan yang dituju		0,25	3	0,263
3) Meningkatnya jumlah institusi pendidikan sejenis baik vokasi maupun akademik.		0,25	3	0,263
4) Berdirinya institusi pendidikan sejenis dengan strata lebih tinggi		0,25	2	0,175
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1,00</b>		<b>0,88</b>
<b>b. Bidang Organisasi dan SDM</b>	0,25			
1) Adanya MEA dapat memicu persaingan penyerapan tenaga kerja kesehatan.		0,3	4	0,3
2) Tenaga yang tidak disiplin terancam aturan kepegawaian.		0,4	5	0,5
3) Sejumlah alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidang keilmuan kesehatan dapat menurunkan minat pendaftar.		0,3	4	0,3
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1,00</b>		<b>1,1</b>
<b>c. Bidang Keuangan</b>	0,2			
1) Proporsi Anggaran dari APBN mulai dibatasi		0,5	3	0,3
2) Biaya praktik, dll cenderung meningkat sementara pola tarif PNBP masih tetap (tarif tidak naik)		0,5	3	0,3
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1,00</b>		<b>0,60</b>

<b>d. Bidang Sarana dan Prasarana</b>	0,2			
1) Pesatnya perkembangan teknologi khususnya teknologi alat kesehatan yang berdampak pada kurangnya pencapaian skill mahasiswa sehingga menuntut adanya pengadaan peralatan baru		0,6	5	0,6
2) Tingginya tuntutan pasar terhadap kompetensi lulusan		0,4	4	0,32
<b>Sub Jumlah</b>		<b>1</b>		<b>0,92</b>
<b>TOTAL JUMLAH</b>				<b>3,50</b>

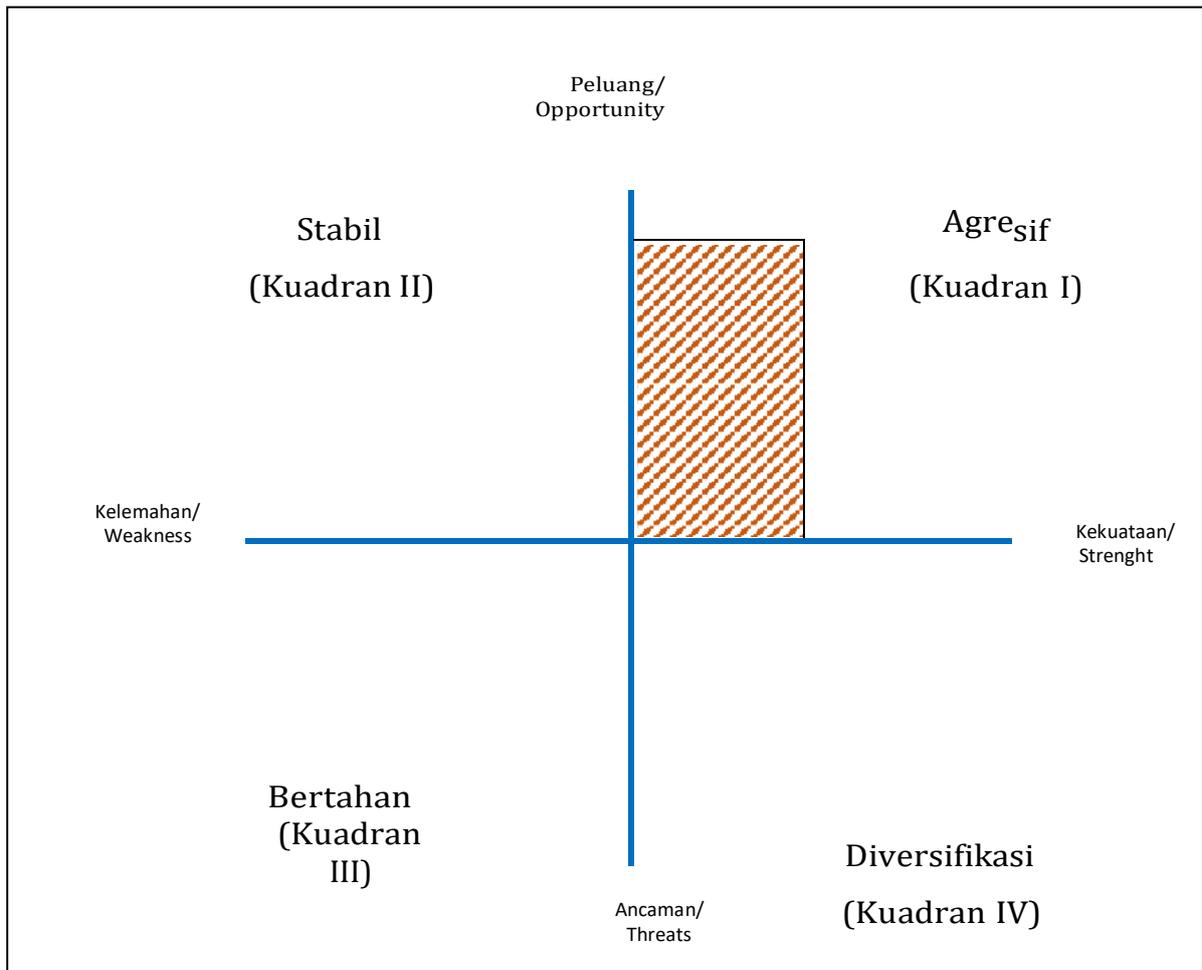
### Rekapitulasi Perhitungan SWOT :

NO	URAIAN	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)	PELUANG (O)	ANCAMAN (T)
1.	Pendidikan	1,72	1,26	2,17	0,88
2.	Organisasi dan SDM	1,15	1,18	1,18	1,1
3.	Keuangan	0,94	0,8	1	0,6
4.	Sarana dan Prasaranan	1,44	0,76	0,92	0,92
	<b>TOTAL</b>	<b>5,25</b>	<b>4</b>	<b>5,27</b>	<b>3,5</b>

Gambar Posisi Kuadran :

$$\text{Sumbu X ( S - W )} = ( 5,25 - 4 ) = 1,25$$

$$\text{Sumbu Y ( O - T )} = ( 5,27 - 3,5 ) = 1,77$$



Anatomi Kuadran :

1. Kuadran I : Pengembangan dan Pertumbuhan
2. Kuadran II : Stabilisasi dan Konsolidasi Intern
3. Kuadran III : Bertahan
4. Kuadran IV : Diversifikasi produk

Berdasarkan rekapitulasi hasil analisis SWOT tersebut dapat disimpulkan bahwa :

- a. Poltekkes Kementerian Kesehatan Kendari berada pada posisi kuadran I (Agresif) masih berada di atas pesaing-pesaingnya, hal ini dapat dilihat dari strategi-strategi yang digunakan oleh Poltekkes

Kemenkes Kendari lebih tanggap/responsif terhadap berbagai situasi/faktor eksternal dan internal institusi di mana dari hasil pembobotan total nilai yang didapat masih berada di atas nilai rata-rata dengan pengertian bahwa pengembangan dan pertumbuhan Poltekkes Kemenkes Kendari secara agresif sangat dimungkinkan karena memiliki kekuatan-kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada, sehingga dapat menekan kelemahan dalam menghadapi tantangan.

- b. Berdasarkan tabel rekapitulasi perhitungan internal *strategic factors (S)* diperoleh skor 5,25 dan dari tabel *external strategic factors (O)* diperoleh skor 5,27 yang berarti upaya-upaya yang telah dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Kendari dalam menghadapi persaingan adalah sangat baik dan bahkan mendekati sempurna dalam upaya menghadapi faktor-faktor eksternal strategis mereka.
- c. Diharapkan bahwa dengan menerapkan strategi-strategi yang didapat dari matriks SWOT yakni:

#### 1) Strategi SO

- a) Mengoptimalkan kinerja Poltekkes Kemenkes Kendari untuk pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran.
- b) Meningkatkan kerjasama dengan institusi pemerintah dan pihak swasta di Kawasan Indonesia Timur.
- c) Meningkatkan kapasitas Poltekkes Kemenkes Kendari untuk mencapai keunggulan.
- d) Pengembangan inovasi-inovasi teknologi agar menjadi daya tarik bagi masyarakat.
- e) Memperkuat Basis mahasiswa yang berasal dari Indonesia Bagian Timur dengan mengintensifkan komunikasi antara Poltekkes Kemenkes Kendari dengan stakeholders..
- f) Memanfaatkan teknologi informasi untuk promosi Poltekkes Kemenkes Kendari.
- g) Melakukan studi banding dengan program studi sejenis

- h) Meningkatkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan sehingga dapat terserap di pasar kerja
- i) Meningkatkan jenjang akademik dosen dan tenaga pendukung
- j) Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian dosen
- k) Peningkatan profesionalitas dosen
- l) Peningkatan keterlibatan stakeholder diperlukan dalam penyusunan kurikulum program studi

## **2) Strategi ST**

- a) Meningkatkan kualitas pelayanan penyelenggaraan pendidikan
- b) Evaluasi diri berkelanjutan sesuai dengan perkembangan informasi dan teknologi serta kebutuhan pengguna lulusan.
- c) Menyebarkan Alumni di pengguna lulusan menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat sangat baik, maka eksistensi institusi Poltekkes Kemenkes Kendari tidak terpengaruh dengan kebijakan pemerintah memberi peluang kepada lulusan yang berasal dari seluruh wilayah yang ada di Indonesia.
- d) Merekrut dosen baru yang berkualitas sebagai regenerasi
- e) Meningkatkan kemampuan global dosen (kebahasaan, penulisan jurnal internasional, penelitian bertaraf internasional, penulisan buku)
- f) Peningkatan kerjasama dalam pemanfaatan sumber daya dari pihak lain

## **3) Strategi WO**

- a) Penyediaan sarana IT dan ICT yang cukup
- b) Melakukan penyelerasan visi, misi, tujuan dan sasaran sesuai dengan kebutuhan stakeholders.

- c) Memanfaatkan berbagai peluang hibah kompetisi (penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) untuk peningkatan kemampuan penelitian dan publikasi ilmiah nasional.
- d) Melakukan peningkatan kerjasama penelitian dan pertukaran tenaga peneliti dengan institusi PTN lain dan intitusi terkait.
- e) Pemberdayaan sumberdaya manusia Poltekkes Kemenkes Kendari dalam mengembangkan dan menghasilkan inovasi-inovasi teknologi yang berdayaguna bagi masyarakat.
- f) Optimalisasi mekanisme evaluasi internal
- g) Pengembangan kapasitas staf dosen dan tenaga penunjang
- h) Optimalisasi koordinasi internal Program sudi
- i) Penyesuaian perangkat peraturan kerja
- j) Meningkatkan wawasan kelembagaan melalui forum internal dan eksternal.
- k) Mengikutsertakan staf dosen dan tenaga kependidikan dalam pelatihan-pelatihan
- l) Pengembangan dan peningkatan sistem penjaminan mutu pendidikan
- m) Pemberian beasiswa kepada mahasiswa baru pada prodi dengan tingkat keketatan penerimaan maba yang masih rendah
- n) Peningkatan kemampuan tenaga adminsitarsi dan laboran
- o) Memberikan stimulus bagi peningkatan kinerja dosen dan tanaga pendukung
- p) Peningkatan keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah pada forum nasional dan internasional sama dalam peningkatan keterampilan mahasiswa.

- q) Terbukanya kesempatan bagi dosen dan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan ilmiah yang dilaksanakan oleh berbagai pihak.

#### 4) Strategi WT

- a) Perencanaan sosialisasi dan implementasi program melalui pelibatan seluruh sivitas akademika.
- b) Penggalangan dana untuk meningkatkan fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran
- c) Peningkatan manajerial sumberdaya manusia
- d) Evaluasi diri secara menyeluruh untuk perbaikan penyelenggaraan pendidikan
- e) Menerapkan jaminan mutu secara baik
- f) Peningkatan penguatan bahasa asing bagi mahasiswa melalui penambahan jumlah SKS matakuliah bahasa Inggris dan bahasa Arab yang ditempuh selama 6 semester untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja
- g) Persaingan lulusan di pengguna kerja semakin ketat menuntut penyediaan anggaran kemahasiswaan untuk meningkatkan nalar dan prestasi mahasiswa melalui berbagai kegiatan ilmiah
- h) Optimalisasi potensi SDM yang ada secara terencana
- i) Sistem *reward* dan *punishment* untuk meningkatkan kemampuan personal
- j) Meningkatkan suasana kehidupan kampus yang sehat dalam aktualisasi diri dari civitas akademika
- k) Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana teknologi informasi dalam proses pembelajaran

### **BAB III ARAH PENGEMBANGAN (*ROAD MAP*)**

Penyusunan arah pengembangan (*road map*) Poltekkes Kemenkes Kendari periode tahun 2015-2039, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal, yaitu faktor kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sedangkan faktor eksternal adalah peluang dan tantangan yang dihadapi.

Oleh karena itu, memperhatikan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, Poltekkes Kemenkes Kendari selalu konsisten dan komitmen untuk mampu menangkap setiap peluang dan tetap mengantisipasi tantangan yang dihadapi setiap saat.

Beberapa langkah yang sedang dan akan ditempuh dalam merumuskan arah pengembangan Poltekkes Kemenkes Kendari, maka dipastikan pengembangan lembaga ini akan dipengaruhi oleh situasi dan kondisi yang sedang dan akan terjadi secara nasional, yaitu situasi ekonomi nasional, politik nasional, bahkan situasi ekonomi dan politik global. Dalam rangka arah pengembangan 25 (dua puluh lima) tahun ke depan, maka disusun cetak biru (*blue print*) tahap-tahap pengembangan.

Berdasarkan rekapitulasi dan kesimpulan hasil analisis SWOT maka Poltekkes Kemenkes Kendari menetapkan konsolidasi pada tahap 5 tahun pertama dan diikuti dengan strategi pengembangan atau perluasan pada 5 tahun kedua dan seterusnya. Strategi tersebut tergambar dari pola pengembangan Poltekkes Kemenkes Kendari dalam waktu dua puluh lima tahun tergambar sebagai berikut.

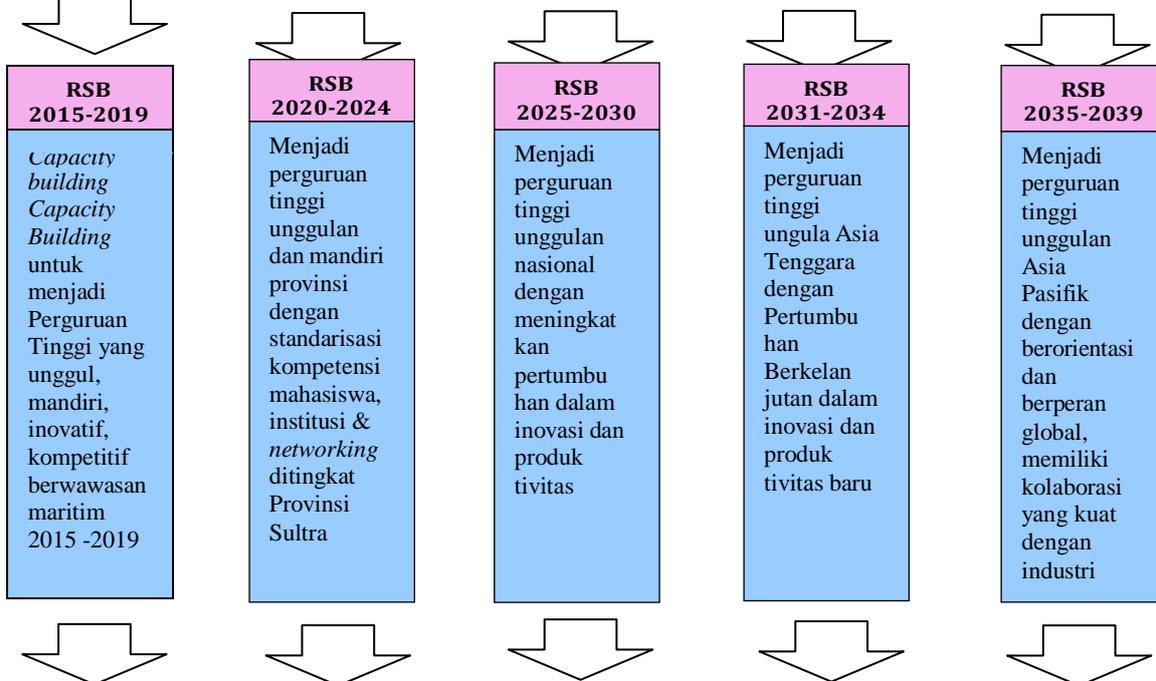
**POLA STRATEGI PENGEMBANGAN  
POLTEKKES KEMENKES KENDARI  
DALAM 25 TAHUN**

**VISI  
POLITEKNIK KESEHATAN (POLTEKKES) KEMENKES KENDARI**

“Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Unggul dalam Ilmu Pengetahuan, Teknologi Kesehatan dan Etik untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Daerah Pesisir dan Kepulauan serta Mampu Bersaing pada Tingkat Nasional dan Asia Tenggara

**TUJUAN  
POLITEKNIK KESEHATAN (POLTEKKES) KEMENKES KENDARI**

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN TAHAPAN DAN SASARAN  
POLITEKNIK KESEHATAN (POLTEKKES) KEMENKES KENDARI**



**RENCANA OPERASIONAL (RENOP)  
DAN  
RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)  
POLITEKNIK KESEHATAN (POLTEKKES) KEMENKES KENDARI**

Tahapan-tahapan lima tahunan yang telah direncanakan dalam Renip dapat dijelaskan dalam tahapan Rencana Strategis Berjangka periode I-V (2015-2039).

### 1. TAHAPAN RENCANA STRATEGIS BERJANGKA PERIODE I - V (2015 -2039)

TAHAPAN RENCANA STRATEGIS BERJANGKA PERIODE I - V (2015 -2039)				
NO	TAHAP I	DEFENISI	STRATEGI	SASARAN TARGET
1	<b>Capacity Building untuk menjadi Perguruan Tinggi yang unggul, mandiri, inovatif, kompetitif berwawasan maritim (2015 - 2019)</b>	Menjadi perguruan tinggi yang unggul, mandiri, inovatif, kompetitif berwawasan maritim ,berfokus dalam membangun sistem pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.	Membangun koordinasi dan komitmen: lembaga, organisasi, tata kelola, dan spirit yang berbudaya sehat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mewujudkan sistem akademik yang handal dan berorientasi pada budaya sehat yang bermutu.</li> <li>2. Mewujudkan terpenuhinya rasio dosen dan latar belakang pendidikan dosen seluruhnya (100%) sudah magister (S2) dan memiliki NIDN serta memiliki jabatan akademik serendah-rendahnya Asisten Ahli.</li> <li>3. Mewujudkan perguruan tinggi dan semua program studi terakreditasi B oleh BAN-PT/Lam PTKes.</li> <li>4. Memiliki rintisan jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional.</li> </ol>

				<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mewujudkan terlaksanakannya seminar nasional yang menghasilkan prosiding berkualifikasi nasional.</li> <li>6. Mewujudkan penambahan program studi baru.</li> <li>7. Mewujudkan penguatan kerjasama dalam negeri dan rintisan kerjasama luar negeri.</li> <li>8. Mewujudkan sistem tata kelola yang baik dan sehat berbasis IT.</li> <li>9. Mewujudkan tersedianya sarana prasarana yang memadahi.</li> <li>10. Sertifikasi Kompetensi calon lulusan</li> </ol>
<b>NO</b>	<b>TAHAP II</b>	<b>DEFENISI</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>SASARAN TARGET</b>
<b>2</b>	<b>Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan Provinsi Sulawesi Tenggara (2020-2024)</b>	Institusi pendidikan tinggi bidang kesehatan unggulan di Sulawesi Tenggara, yang berfokus dalam membangun sistem pelaksanaan Tri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Stabilisasi dalam kompetensi institusi dan <i>networking</i></li> <li>2. Standarisasi sarana, prasarana, SDM, Master Plan Kompetensi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya status institusi menjadi institusi Pendidikan BLU</li> <li>2. Meningkatnya keunggulan kualitas sistem akademik, yang masuk pada jajaran 10 PTN terbaik di tingkat Sulawesi Tenggara.</li> <li>3. Menerapkan kurikulum berbasis Kurikulum PT dengan kekhususan Kesehatan Maritim</li> </ol>

		Dharma Perguruan Tinggi.	lulusan dengan mengembangkan jejaring nasional dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mewujudkan penambahan program studi baru.</li> <li>5. Mewujudkan terpenuhinya rasio dosen ideal, dengan latar belakang pendidikan 60% berpendidikan magister (S2) dan 40% berpendidikan doktor (S3) dan seluruhnya memiliki jabatan akademik lektor dan lektor kepala, serta 2 orang memiliki jabatan akademik sebagai Profesor.</li> <li>6. Mengirimkan setidaknya 50% dosen untuk studi lanjut S3.</li> <li>7. Standarisasi Kelas</li> <li>8. Standarisasi Kebutuhan Dosen</li> <li>9. Standarisasi Laboratorium</li> <li>10. Standarisasi Kurikulum institusi</li> <li>11. Mewujudkan 40% program studi terakreditasi A oleh BAN-PT/Lam PTKes.</li> <li>12. Memiliki jurnal ilmiah yang terakreditasi nasional.</li> <li>13. Meningkatnya keunggulan sistem pelayanan yang baik dan sehat berbasis IT.</li> <li>14. Memperkuat kerjasama dalam negeri dan kerjasama luar negeri.</li> </ol>
--	--	--------------------------	---	--

				<ul style="list-style-type: none"> <li>15. Mewujudkan sarana prasarana yang lebih memadai.</li> <li>16. Mengembangkan unit usaha yang berbasis potensi dan sumber daya perguruan tinggi.</li> <li>17. Master Plan intrastruktur</li> <li>18. Mahasiswa mampu secara mandiri bekerja dibidang profesi</li> </ul>
NO	TAHAP III	DEFENISI	STRATEGI	SASARAN TARGET
3	<b>Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan Nasional (2025-2029)</b>	Institusi pendidikan tinggi vokasional bidang kesehatan Unggulan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat nasional, dengan ciri khas memiliki kemampuan daya saing dalam menghadapi <i>Asia-Pacific Community</i> (Masyarakat	Pertumbuhan dalam inovasi dan produktivitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya keunggulan kualitas akademik tingkat nasional, yang masuk pada jajaran 50 perguruan tinggi terbaik Nasional.</li> <li>2. Meningkatnya produktivitas hasil riset dosen, yang melahirkan inovasi-inovasi dalam bidang Ilmu, teknologi, dan Seni.</li> <li>3. Mewujudkan penambahan program studi baru.</li> <li>4. Memperkuat implementasi kerjasama dalam negeri dan kerjasama luar negeri.</li> <li>5. Mewujudkan pelayanan prima.</li> </ul>

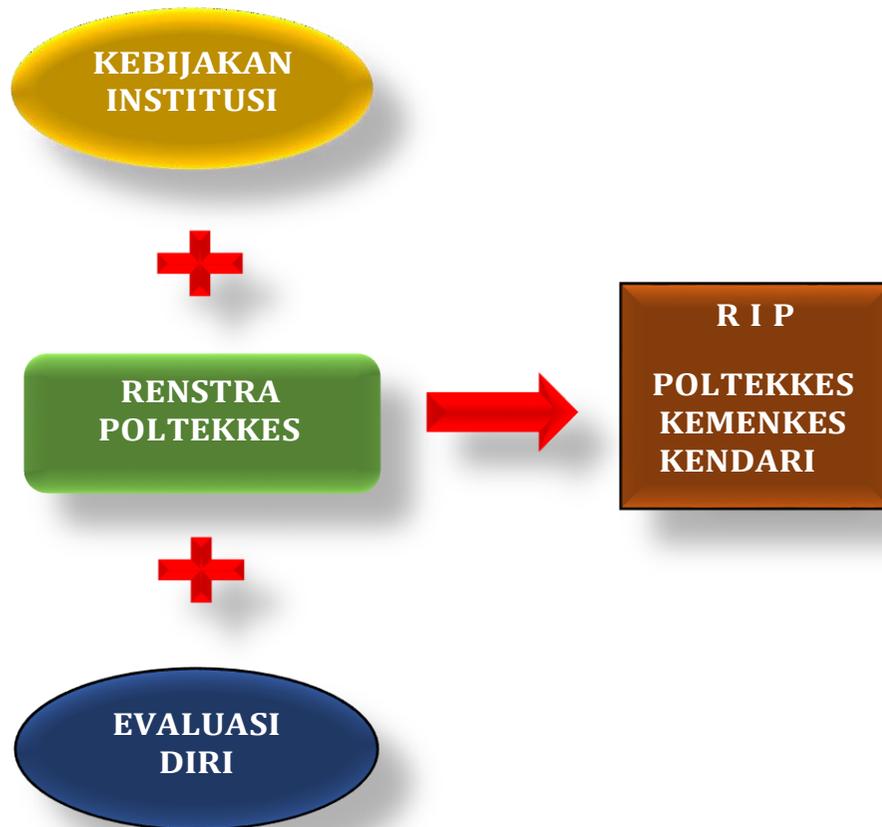
		Ekonomi Asia-Pasifik).		6. Memiliki kolaborasi yang kuat dengan industri dan pemerintah. 7. Mewujudkan bertambah jurnal yang terakreditasi nasional. 8. Memiliki rintisan jurnal ilmiah yang terideks internasional. 9. Mewujudkan terlaksanakannya seminar internasional yang menghasilkan prosiding terindeks. 10. Mewujudkan terjadinya peningkatan dari <i>Teaching University</i> menjadi <i>Riset University</i> .
NO	TAHAP IV	DEFENISI	STRATEGI	SASARAN TARGET
4	<b>Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan Asia Tenggara (2030-2034)</b>	Institusi Pendidikan tinggi vokasional bidang kesehatan unggulan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Asia Tenggara yang memiliki	Pertumbuhan berkelanjutan dalam inovasi dan produktivitas baru, variasi portofolio bisnis.	1. Meningkatnya keunggulan kualitas akademik tingkat Asia Tenggara. 2. Meningkatnya keunggulan dan daya saing hasil-hasil riset dosen dan mahasiswa. 3. Meningkatnya Akreditasi Institusi dan seluruh program studinya secara maksimal (A dan B). 4. Mewujudkan tercapainya 20% prodi yang terakreditasi Internasional AUN QA.

		kemampuan daya saing.		<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Memiliki jurnal ilmiah yang terideks internasional.</li> <li>6. Memperkuat implementasi kerjasama luar negeri.</li> <li>7. Mewujudkan institusi pendidikan tinggi vokasional bidang kesehatan dalam ranking universitas kelas dunia, minimal di kawasan Asia Tenggara.</li> <li>8. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global.</li> <li>9. Menghasilkan penelitian yang berkontribusi pada penciptaan pengetahuan baru dan produk intelektual yang bernilai ekonomi.</li> <li>10. Menjadi agen kemajuan bangsa dan dunia serta turut serta dalam menjaga</li> </ol>
<b>NO</b>	<b>TAHAP V</b>	<b>DEFENISI</b>	<b>STRATEGI</b>	<b>SASARAN TARGET</b>
<b>5</b>	<b>Menjadi Perguruan Tinggi Unggulan Asia</b>	Institusi pendidikan tinggi vokasional bidang kesehatan unggulan dalam pelaksanaan Tri	Berorientasi dan berperan global, yaitu memiliki kolaborasi yang kuat dengan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatnya keunggulan kualitas akademik tingkat Asia Pasifik.</li> <li>2. Mengaitkan hasil-hasil riset dosen dan mahasiswa dengan industri nasional dan global</li> </ol>

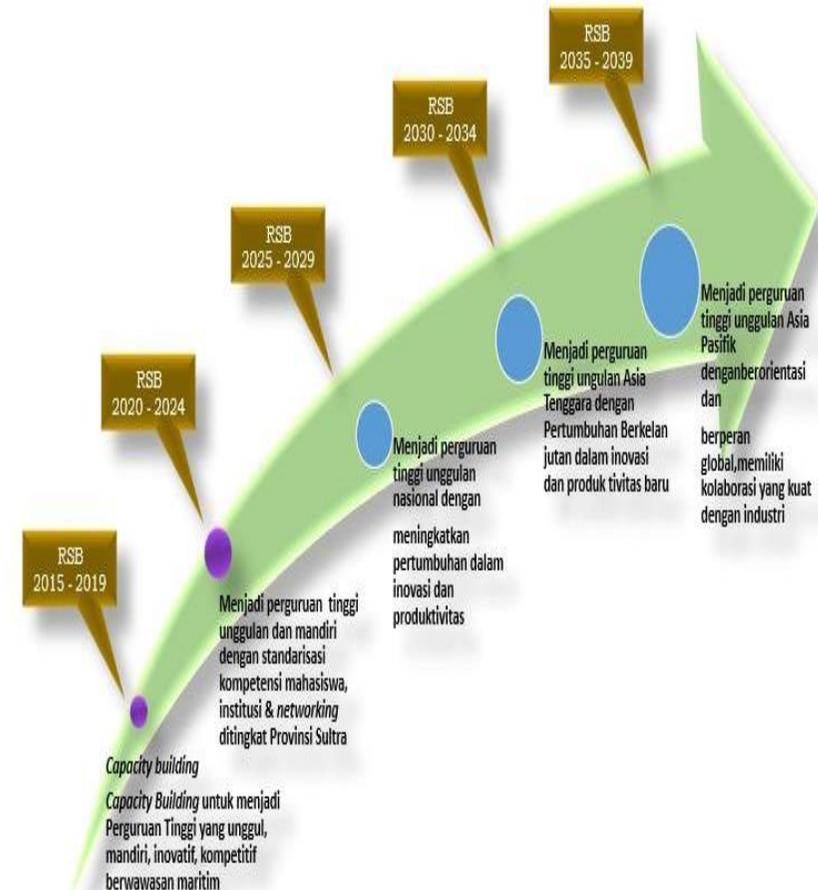
	<p><b>Pasifik (2035-2039)</b></p>	<p>Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Asia Pasifik yang memiliki yang kuat dengan industri secara global.</p>	<p>industri secara global.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Meningkatnya Akreditasi Institusi dan seluruh program studinya secara maksimal (A dan B).</li> <li>4. Mewujudkan tercapainya 30% prodi yang terakreditasi Internasional AUN QA.</li> <li>5. Meningkatkan jumlah jurnal ilmiah yang terideks internasional.</li> <li>6. Memperkuat implementasi kerjasama luar negeri khususnya dengan dunia industri.</li> <li>7. Mewujudkan Institusi pendidikan tinggi vokasional bidang kesehatan dalam ranking universitas kelas dunia, minimal di kawasan Asia Pasifik.</li> <li>8. Menghasilkan lulusan yang berdaya saing global.</li> <li>9. Menghasilkan penelitian yang berkontribusi bagi dunia industri.</li> <li>10. Menjadi agen kemajuan bangsa dan dunia serta turut serta dalam menjaga kelestarian budaya bangsa dan lingkungan dunia.</li> </ol>
--	-----------------------------------	---	--------------------------------	---

## 2. RIP INSTITUSI DAN ROADMAP

### RIP INSTITUSI



### TOPIK PENGEMBANGAN



### 3. BUTIR-BUTIR RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) POLTEKKES KEMENKES KENDARI TAHUN 2017 -2039

2015 - 2019	2020- 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
<b>O B Y E K T I F</b>				
<p><i>Penguatan Poltekkes Kemenkes Kendari sebagai institusi pendidikan tinggi kesehatan yang unggul, menghasilkan lulusan yang professional, mandiri, inovatif, kompetitif, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berwawasan kemaritiman di Indonesia pada tahun 2028”</i></p>	<p><i>Terwujudnya Poltekkes Kemenkes Kendari sebagai institusi pendidikan tinggi kesehatan unggulan di Sulawesi Tenggara</i></p>	<p><i>Terwujudnya institusi pendidikan tinggi vokasional bidang kesehatan Unggulan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat nasional, dan memiliki kemampuan daya saing dalam menghadapi Asia-Pacific Community (Masyarakat Ekonomi Asia-Pasifik).</i></p>	<p><i>Terwujudnya Institusi Pendidikan tinggi vokasional bidang kesehatan unggulan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Asia Tenggara yang memiliki kemampuan daya saing.</i></p>	<p><i>Terwujudnya institusi pendidikan tinggi vokasional bidang kesehatan unggulan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat Asia Pasifik yang memiliki yang kuat dengan industri secara global.</i></p>

2015 - 2019	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
<p><b>Bidang 1:</b> Penguatan program-program akademik guna mendukung upaya pengembangan karakter bangsa (Nation Character Building)</p>	<p><b>Bidang 1:</b> Integrasi wawasan konservasi ke dalam program-program akademik</p>	<p><b>Bidang 1:</b> Pewujudan sistem pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bertaraf nasional</p>	<p><b>Bidang 1:</b> Pemantapan pusat keunggulan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat bertaraf internasional</p>	<p><b>Bidang 1:</b> Pemantapan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada kesejahteraan bangsa</p>
<p><b>Bidang 2:</b> Pengembangan sumber daya otonom untuk mendukung pencapaian visi berwawasan Kemaritiman</p>	<p><b>Bidang 2:</b> Penguatan sumber daya otonom berwawasan konservasi (Internalisasi konservasi)</p>	<p><b>Bidang 2:</b> Penguatan sumber daya dalam mewujudkan perguruan tinggi bertaraf nasional</p>	<p><b>Bidang 2:</b> Penguatan daya dukung pusat-pusat unggulan internasional</p>	<p><b>Bidang 2:</b> Penguatan daya dukung pencapaian tujuan yang berfokus pada kesejahteraan bangsa</p>

<p><b>Bidang 3:</b> Penguatan pengembangan bidang kemahasiswaan dalam rangka membentuk mahasiswa yang memiliki kemandirian, wawasan konservasi dan karakter kebangsaan yang kuat</p>	<p><b>Bidang 3:</b> Pengembangan mahasiswa yang berbudaya Sehat, Unggul, dan Sejahtera(Sutera) ,memiliki kemandirian, wawasan konservasi dan berdaya saing.</p>	<p><b>Bidang 3:</b> Peningkatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya , mandiri, dan memiliki kompetensi unggul di tingkat nasional.</p>	<p><b>Bidang 3:</b> Penguatan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya , mandiri, dan memiliki kompetensi untuk mendukung pusatpusat unggulan internasional</p>	<p><b>Bidang 3:</b> Pemantapan mahasiswa yang berkarakter, berbudaya , mandiri, dan memiliki kompetensi yang berfokus pada kesejahteraan bangsa</p>
<p><b>Bidang 4:</b> Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan untuk mendukung Konservasi</p>	<p><b>Bidang 4:</b> Pengembangan jejaring kerjasama dan kemitraan untuk mendukung PT Otonom</p>	<p><b>Bidang 4:</b> Penguatan jejaring kerjasama nasional</p>	<p><b>Bidang 4:</b> Pemantapan jejaring kerjasama untuk mendukung pusatpusat unggulan internasional</p>	<p><b>Bidang 4:</b> Pewujudan jejaring kerjasama yang berfokus pada kesejahteraan bangsa</p>

<b><i>Isu Utama :</i></b> <i>Penguatan Layanan dan Integrasi Konservasi</i>	<b><i>Isu Utama :</i></b> <i>Perguruan Tinggi Otonom dan Daya Saing Regional</i>	<b><i>Isu Utama :</i></b> <i>Perguruan Tinggi bertaraf nasional</i>	<b><i>Isu Utama :</i></b> <i>Pusat keunggulan Internasional</i>	<b><i>Isu Utama :</i></b> <i>Perguruan Tinggi yang mensejahterakan bangsa</i>

KONDISI YANG HARUS DIBANGUN				
2015 - 2019	2020 - 2024	2025 - 2029	2030 - 2034	2035 - 2039
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terwujudnya sistem pengembangan dan pembinaan sumberdaya yang berkualitas dan manajemen sumber daya yang sehat dan ankutabel</li> <li>• Organisasi dan kepemimpinan institusi yang memberikan tantangan dan semangat untuk maju</li> <li>• Sistem <i>reward</i> dan <i>punishment</i> yang adil</li> <li>• Poltekkes Kemenkes Kendari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tumbuh dan berkembangnya perwujudan nilai-nilai konservasi pada setiap kegiatan tridarma : pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat</li> <li>• <i>Academic atmosphere</i> yang sehat untuk pendidikan dan riset yang terbuka untuk kerjasama <i>transdisciplinary</i>. Kolaborasi yang semakin <i>inspiring</i>, yang selain menarik kehadiran untuk belajar, juga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan <i>academic atmosphere</i> pendidikan dan riset yang terbuka untuk kerjasama nasional (<i>national networking</i>)</li> <li>• Semangat setiap potensi insani Poltekkes Kemenkes Kendari berprestasi terus membangun pengakuan keunggulan Poltekkes Kemenkes Kendari pada jaringan nasional</li> <li>• Pengakuan keunggulan sistem</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapatnya <i>academic leadership</i> yang mendukung perwujudan Poltekkes Kemenkes Kendari sebagai pusat keunggulan internasional dalam pendidikan, riset dan pengembangan yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur tradisi dan budaya bangsa</li> <li>• Kesadaran pada setiap <i>civitas academica</i> untuk mengembangkan keilmuan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terwujudnya Poltekkes Kemenkes Kendari sebagai institusi internasional modern yang unggul dan berwawasan konservasi</li> <li>• Terwujudnya Poltekkes Kemenkes Kendari sebagai lokomotif kemajuan dan kesejahteraan bangsa Indonesia</li> </ul>

<p>yang tidak terfragmentasi (terjadi kerjasama <i>transdisciplinary</i>) yang menjadikan kemajemukan kultur masyarakat Poltekkes Kemenkes Kendari sebagai kekuatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem kuangan yang transparan dan akuntabel didukung sumber daya keuangan yang kuat</li> <li>• Kesadaran setiap <i>civitas academica</i> (dosen, karyawan dan mahasiswa) tentang nilai-nilai konservasi.</li> </ul>	<p>membuat penghuninya semakin menikmati suasana belajar dan berkarya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Iklim kompetisi sekaligus kolaborasi yang menjunjung tinggi kebenaran ilmiah dan keluhuran budaya bangsa</li> <li>• Terdapatnya peluang sangat luas untuk tumbuh berkembangnya daya kreativitas dan inovasi setiap anggota komunitas</li> </ul>	<p>akademik secara nasional</p> <p>Terpenuhinya kondisi (kebijakan dan infrastruktur) yang mendukung Poltekkes Kemenkes Kendari sebagai <i>World Class University</i></p>	<p>teknologi dan seni berwawasan konservasi dengan menggunakan standar-standar internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terpenuhinya kondisi (kebijakan dan infrastruktur) yang mendukung Poltekkes Kemenkes Kendari sebagai <i>World Class University</i> dalam pendidikan dan riset dan pengembangan yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur tradisi dan budaya bangsa</li> </ul>	
---	--	---	--	--

## **BAB IV PENUTUP**

Arah pengembangan jangka panjang Poltekkes Kemenkes Kendari tahun 2015 sampai dengan tahun 2039 disusun dengan semangat untuk mendapatkan panduan yang terbaik dalam menjalankan fungsi, tugas serta tanggung jawab membangun bangsa Indonesia, dan yang bertumpu pada nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Dokumen arah pengembangan jangka panjang Poltekkes Kemenkes Kendari dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Politenik Kesehatan Kemenkes Kendari 2015 – 2017, merupakan instrumen bagi civitas akademika Poltekkes Kemenkes Kendari untuk meningkatkan peran institusi sekaligus mengukur prestasinya dalam menjalankan misi mewujudkan visi.

Rencana Induk Pengembangan Poltekkes Kemenkes Kendari tahun 2015- 2039 adalah dasar pembuatan Rencana Strategis dan Rencana Operasional tahunan Poltekkes Kmenkes Kendari dan unit-unit pelaksanaannya. Dengan adanya RIP ini, maka semua rencana akademik yang belum sesuai akan diselaraskan.

Untuk keberhasilan pelaksanaan RIP perlu dukungan dan komitmen yang penuh dari setiap unit. Pendanaan implementasi RIP ini berasal dari anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Kendari.

Dalam hal terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga Renip menghadapi kendala besar untuk pelaksanaannya, maka dapat diajukan perubahan atas inisiatif Direktur Poltekkes Kmenkes Kendari yang diajukan kepada Senat untuk mendapatkan persetujuan. Rencana Induk Pengembangan ini akan dijabarkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Operasional (RENOP) serta akan dilengkapi dengan program kerja, indikator kinerja, nilai capaian.